

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ragam penelitian ini adalah penelitian *library research*. Sedangkan penjelasan mengenai *library research* yaitu suatu penelitian dengan mengambil data berupa bacaan kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel ilmiah baik berdasarkan periodenya atau *random* yang kemudian data tersebut di kumpulkan dan di analisis sehingga tercipta hasil penelitian dan dapat dijadikan suatu karya tulis ilmiah.¹

B. Sumber Data

Sumber data primer yakni Tafsiral-Misbah serta terjemahnya. Data sekunder meliputi literatur pendukung penelitian mirip kitab-kitab maupun jurnal yang *relevan* mengenai makna *ahlu kitab* serta seluruh hasil karya yang berkaitan dengan M. Quraish Syihab. Adapun buku-buku yang terkait dalam penelitian ini antara lain :

1. Tafsir Al-Misbah
2. Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an
3. Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Mawdu'i atas Berbagai Persoalan Umat
4. *Ahlu Kitab* : Makna Dan Cakupannya Dalam Al-Qur'an
5. Tafsir Al-Manar
6. Al-Alaqah Al-Ijtima'iyah Bayna Al-Muslimin Wa Ghair Al-Muslimin Fi Al-Shari'ah Al-Islamiyyah Wa Al-Yahudiyyah Wa Al-Nashraniyyah Wa Al-Qanun
7. Studi Al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir.

C. Teknik Mengumpulkan Data

Beberapa langkah yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data yakni dalam lima tahap :

1. Menghimpun literatur yang berhubungan dengan ahlu kitab dalam tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab tentang makna kata ahlu kitab.
2. Mengklasifikasikan buku-buku berdasar dokumen primer dan sekunder.
3. Mengutip pemikiran M. Quraish Shihab dalam karya tafsir al-Misbah tentang makna ahlu kitab.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 95.

4. Mengelompokkan data pemikiran M. Quraish Shihab dalam karya tafsir al-Misbah tentang makna ahlu kitab dan relevansinya dengan kehidupan di era milenial.

D. Analisis Data

Apabila informasi sudah dikumpulkan dari informasi utama ataupun pendukung setelah itu diolah supaya bisa jadi sesuatu uraian baru yang bisa digunakan dengan baik. Buat mengelola informasi tersebut hingga periset mengenakan tata cara analisis selaku berikut:

Cara analisis yang di aplikasikan adalah studi tokoh (*individual life history*) merupakan telaah mendalam, teratur, dan kritis mengenai tokoh yang diteliti baik sejarah dan pemikirannya.²

Sedangkan teknik dengan metode studi tokoh yang meliputi definisi, tujuan, indikator atau kriteria tokoh dan kegunaan studi tokoh. Kedua, Objek dan metode studi tokoh. Objek studi tokoh meliputi biografi, pemikiran, peran dan kontribusi sosialnya secara empiris dalam berbagai bidang, dan figur tokoh yang divisualisasikan.³

Adapun cara kerja yang ditempuh dalam penelitian tafsir dengan metode studi tokoh (*individual life history*) adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih tokoh yang akan dikaji, sehingga tokoh tersebut menjadi objek dalam pengkajian. Sedangkan tokoh yang dipilih dalam penelitian ini adalah M. Quraish Shihab yang telah menulis karya dengan judul Tafsir Al-Misbah.
2. Menelaah data dan mengumpulkan data mengenai makna *ahlu kitab* dari berbagai karya M. Quraish Shihab seperti buku dan artikel dan literasi lainnya.
3. Mengumpulkan dan memahami berbagai pemikiran M. Quraish Shihab mengenai makna *ahlu kitab* dalam Tafsir Al-Misbah serta penerapannya di era milenial.
4. Mengkaji makna *ahlu kitab* melalui metode deskriptif dengan mendalami pemikiran Quraish shihab mengenai makna *ahlu kitab* dalam Tafsir Al-Misbah.
5. Membuat pembahasan dengan kerangka yang baik dan benar.
6. Membuat kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015). 29.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 31.